

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaborasi dengan guru kelas, dimana peneliti bekerjasama dengan guru kelas V dalam menerapkan model pembelajaran bermain peran (*role playing*) dalam mengajar bahasa Indonesia pokok bahasan drama pendek pada materi semester 2. Peneliti sebagai pengajar yang melaksanakan pembelajaran dan guru sebagai observer.

3.2 Setting dan Karakteristik Subjek Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas V SDN Ngajaran 03 Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang pada siswa kelas V semester II tahun ajaran 2014/2015.

dilaksanakan di SDN Ngajaran 03 Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang pada siswa kelas V semester II tahun ajaran 2014/2015. Jumlah seluruh siswa kelas V adalah 27 orang, yang terdiri dari 15 laki-laki dan 12 perempuan.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-April semester II tahun ajaran 2014/2015.

3.2.3 Karakteristik Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas V SDN Ngajaran 03 Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang yang berjumlah 27 orang, yang terdiri dari 15 laki-laki dan 12 perempuan.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013).

3.3.1 Jenis Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

1. Variabel Bebas

Sugiyono (2013) mendefinisikan bahwa variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah model pembelajaran bermain peran (*role playing*).

2. Variabel Terikat (Y)

Sugiyono (2013) mendefinisikan bahwa variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah hasil belajar.

Hubungan antar variabel

3.3.2 Hubungan antar Variabel

Variabel X mempengaruhi variabel Y. Model pembelajaran bermain peran (*role playing*) (X) mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia (Y) siswa kelas V SD Negeri Ngajaran 03 Tuntang.

3.3.3 Definisi Operasional Variabel

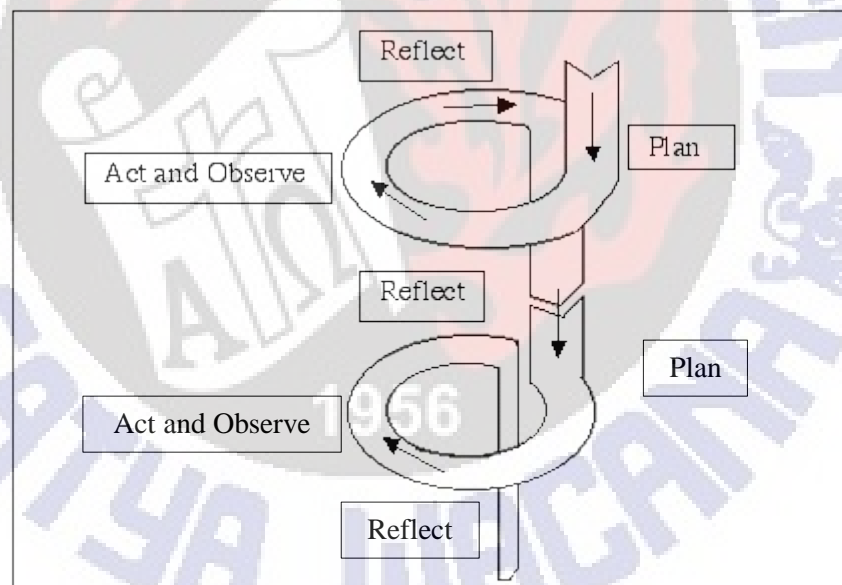
Sesuai judul penelitian “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Bermain Peran (*Role Playing*) Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sdn Ngajaran 03 Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang Semester II Tahun Pelajaran 2014/2015”, definisi operasional dari variabel-variabel yang digunakan adalah:

- a. Model pembelajaran Bermain Peran (*Role Playing*) adalah sebuah model yang menghadapkan guru dan peserta didik pada berbagai masalah, baik yang berkaitan dengan mata pelajaran maupun yang menyangkut hubungan sosial. Pemecahan masalah pembelajaran dilakukan melalui berbagai cara, melalui diskusi kelas, Tanya jawab antara guru dan peserta didik, penemuan dan inkuiri.

- b. Hasil Belajar bahasa Indonesia terjadi perubahan dalam diri siswa setelah belajar, dimana perubahan tersebut terjadi pada aspek kognitif dan yang diukur adalah ingatan, pemahaman dan penerapan.

3.4 Rencana Tindakan

Rencana tindakan dalam penelitian ini menggunakan model penelitian yang mengacu pada teori Kemmis dan Taggart dalam Suwarsih Madya (2006:10) bahwa penelitian tindakan kelas memberikan cara kerja yang mengaitkan teori dan praktik menjadi kesatuan utuh gagasan dalam tindakan. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Didalam setiap siklus terdapat 3 tahap, yaitu: perencanaan (Pembuatan RPP, lembar observasi dan lembar evaluasi), implementasi RPP, observasi dan refleksi. Penjelasan lebih rinci dapat dilihat pada gambar 3.1



Gambar 3.1
model siklus PTK kemmis dan Taggart

3.4.1 Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran bermain peran (*role playing*) yang terdiri dari 2 siklus yang masing-masing tahapannya meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, refleksi. Adapun tahap-tahap dari masing-masing siklus adalah sebagai berikut:

Siklus I

a. Tahap Perencanaan

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menerapkan model pembelajaran bermain peran (*role playing*) dengan pokok bahasan persoalan faktual
- 2) Menyiapkan alat dan bahan untuk kegiatan pembelajaran.
- 3) Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa untuk mengamati kegiatan situasi dan kondisi selama proses belajar mengajar berlangsung.
- 4) Menyiapkan evaluasi dengan pokok bahasan persoalan faktual.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran dalam RPP yang telah dibuat. Rincian pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran bermain peran (*role playing*) yaitu sebagai berikut:

Pertemuan ke-1

1. Kegiatan Awal

a. Pendahuluan

- Guru mempersiapkan alat, media, ruang kelas dan siswa untuk proses pembelajaran.
- Memberikan salam dan mengabsensi siswa
- Berdoa
- Mengkondisikan kelas agar siswa siap mengikuti pembelajaran
- Guru mengecek kehadiran siswa
- Sebelum memulai pembelajaran, guru memancing pengetahuan siswa tentang pelajaran yang akan dipelajari hari ini dengan pertanyaan “*Anak-anak apa kalian pernah menonton berita di televisi? Berita tentang apa saja yang disiarkan?*”
- Setelah apersepsi guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta menjelaskan materi yang akan dipelajari.

2. Kegiatan Inti

a) Eksplorasi

- Guru membagikan naskah dialog drama pendek
- Siswa dibagi dalam 9 kelompok
- Siswa diminta membaca dialog kemudian berlatih bermain drama bersama kelompoknya

b) Elaborasi

- Dengan bimbingan guru, siswa melakukan kegiatan memerankan drama pendek materi persoalan faktual dengan lafal, intonasi, penghayatan, dan ekspresi yang sesuai dengan karakter tokoh serta sesuai dengan cerita tersebut
- Selanjutnya setiap kelompok mengemukakan pendapatnya dengan bahasa yang baik dan benar
- Guru bersama siswa melakukan tanya jawab tentang persoalan faktual yang telah dipelajari

c) Konfirmasi

- Guru bersama siswa bersama-sama menyimpulkan dan membahas materi drama tentang persoalan faktual yang telah dipelajari
- Guru memberikan penghargaan dan motivasi kepada siswa berupa ucapan selamat dan tepuk tangan

3. Kegiatan akhir

- Sebagai tindak lanjut, siswa diberi tugas untuk menghafal dialog serta berlatih bersama kelompoknya untuk kegiatan bermain drama pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup

Pertemuan ke-2

1. Kegiatan Awal

a. Pendahuluan

- Guru mempersiapkan alat, media, ruang kelas dan siswa untuk proses pembelajaran.
- Memberikan salam
- Berdoa
- Guru mengecek kehadiran siswa

- Mengkondisikan kelas agar siswa siap mengikuti pembelajaran
- Sebelum memulai pembelajaran, guru memancing pengetahuan siswa tentang pelajaran yang akan dipelajari hari ini dengan pertanyaan *“Anak-anak apa kalian ingat apa judul cerita yang kita pelajari minggu lalu?”*
- Setelah apersepsi guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta menjelaskan materi yang akan dipelajari.

2. Kegiatan Inti

a) Eksplorasi

- Guru membagi siswa dalam kelompok
- Guru membagikan naskah drama pendek tentang persoalan faktual
- Siswa membaca dialog drama yang akan diperankan dengan benar dan jelas berpasangan bersama teman sebangkunya (terdiri dari 2 siswa)
- Setiap kelompok diberikan waktu untuk latihan melakoni sebuah peran dalam drama

b) Elaborasi

- Dengan bimbingan guru, siswa melakukan kegiatan memerankan drama pendek materi persoalan faktual dengan lafal, intonasi, penghayatan, dan ekspresi yang sesuai dengan karakter tokoh serta sesuai dengan cerita tersebut
- Selanjutnya setiap kelompok mengemukakan pendapatnya dengan bahasa yang baik dan benar
- Guru bersama siswa melakukan tanya jawab tentang persoalan faktual yang telah dipelajari

c) Konfirmasi

- Guru bersama siswa bersama-sama menyimpulkan dan membahas materi drama tentang persoalan faktual yang telah dipelajari
- Guru memberikan penghargaan dan motivasi kepada siswa berupa ucapan selamat dan tepuk tangan

3. Kegiatan Akhir

- Siswa mengisi lembar evaluasi yang telah dibagikan

- Sebagai tindak lanjut, siswa diberi tugas untuk menghafal dialog untuk kegiatan bermain drama pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup

Siklus II

a. Tahap Perencanaan

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan pokok bahasan drama pendek dengan menerapkan model pembelajaran bermain peran (*role playing*).
- 2) Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa untuk mengamati kegiatan situasi dan kondisi selama proses belajar mengajar berlangsung.
- 3) Menyiapkan evaluasi dengan pokok bahasan drama pendek.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran dalam RPP yang telah dibuat. Rincian pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan menerapkan model bermain peran (*role playing*) yaitu sebagai berikut:

Pertemuan ke-1

1. Kegiatan Awal

a. Pendahuluan

- Guru mempersiapkan alat, media, ruang kelas dan siswa untuk proses pembelajaran.
- Memberikan salam
- Berdoa
- Mengkondisikan kelas agar siswa siap mengikuti pembelajaran
- Guru mengecek kehadiran siswa
- Apersepsi : siswa diajak bernyanyi

Siapa yang suka drama tepuk tangan...

Siapa yang suka drama tepuk bahu...

Siapa yang suka drama tepuk paha...

Siapa yang suka drama semuanya

(tepuk tangan, bahu, dan paha)

- Setelah apersepsi guru menyampaikan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran serta tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

a) Eksplorasi

- Guru memaparkan garis besar materi tentang drama pendek serta menjelaskan cara memainkan drama dan memerankan tokoh drama.
- Guru membagikan naskah dialog drama pendek
- Siswa dibagi dalam 9 kelompok
- Siswa diberikan tugas untuk membaca dialog drama yang akan dimainkan dengan benar dan jelas bersama serta berlatih bermain drama bersama kelompoknya masing-masing kelompok yang telah dibagikan (*setiap kelompok terdiri dari 3 siswa*)

b) Elaborasi

- Dengan bimbingan guru, setiap kelompok (*terdiri dari 3 orang*) melakukan kegiatan latihan memerankan drama pendek anak-anak dengan lafal, intonasi, penghayatan, dan ekspresi yang sesuai dengan karakter tokoh
- Guru bersama siswa melakukan tanya jawab dan meluruskan pemahaman yang masih keliru mengenai materi yang dipelajari.

c) Konfirmasi

- Guru bersama siswa bersama-sama menyimpulkan dan membahas materi drama pendek yang telah dipelajari
- Guru memberikan penguatan dan mengingatkan siswa agar lebih giat belajar untuk pertemuan berikutnya.
- Guru memberikan penghargaan dan motivasi kepada siswa berupa ucapan selamat dan tepuk tangan

3. Kegiatan Akhir

- Sebagai tindak lanjut, siswa diberi tugas untuk menghafal dialog serta berlatih bersama kelompoknya untuk kegiatan bermain drama pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup

Pertemuan ke-2

1. Kegiatan Awal

a. Pendahuluan

- Guru mempersiapkan alat, media, ruang kelas dan siswa untuk proses pembelajaran.
- Memberikan salam dan berdoa
- Guru mengecek kehadiran siswa
- Mengkondisikan kelas agar siswa siap mengikuti pembelajaran
- Sebelum memulai pembelajaran, guru mencoba menggali kembali ingatan siswa tentang pelajaran yang lalu dengan beberapa pertanyaan *“anak-anak apa kalian masih ingat siapa saja tokoh-tokoh dalam drama minggu lalu?”*
- Setelah apersepsi menjelaskan materi yang akan dipelajari, menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta

2. Kegiatan Inti

a) Eksplorasi

- Siswa dibagi dalam 9 kelompok yang terdiri dari 3 siswa
- Setiap siswa diberikan naskah drama tentang drama singkat.
- Siswa ditugaskan untuk membaca naskah drama pendek dengan benar dan jelas bersama kelompoknya (*setiap kelompok terdiri dari 3 siswa*)
- Guru membimbing siswa dalam berlatih memainkan drama serta mengingatkan agar siswa menggunakan bahasa yang baik dan benar dengan memperhatikan lafal, intonasi, penghayatan, dan ekspresi saat bermain peran sesuai dengan karakter tokoh.

b) Elaborasi

- Setiap kelompok memerankan drama pendek anak-anak dengan lafal, intonasi, penghayatan, dan ekspresi yang sesuai dengan karakter tokoh
- Setelah itu setiap kelompok mengungkapkan pendapatnya tentang drama pendek anak yang telah dimainkan dengan bahasa yang baik dan benar

- Guru bersama siswa melakukan tanya jawab

c) Konfirmasi

- Guru bersama siswa membahas serta menyimpulkan materi tentang drama pendek yang telah dipelajari.
- Guru memberikan penghargaan dan motivasi kepada siswa berupa ucapan selamat dan tepuk tangan

3. Kegiatan Akhir

- Siswa mengerjakan lembar evaluasi yang telah dibagikan guru
- Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh *observer* dengan mengamati kegiatan pembelajaran mulai dari awal, pertengahan hingga akhir kegiatan pembelajaran siklus 2 dengan lembar observasi.

d. Tahap Refleksi

Refleksi merupakan analisis hasil observasi dan hasil tes. Refleksi pada siklus I dilakukan oleh peneliti dengan bekerjasama dengan guru segera setelah tahap implementasi/tindakan dan *observer* selesai. Semua data yang diperoleh dipaparkan baik data hasil evaluasi siswa maupun observasi pembelajaran yang dilakukan oleh observer. Hasil refleksi Siklus II diharapkan dapat memenuhi indikator penelitian yang telah ditetapkan, yaitu ketuntasan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri Ngajaran 03 Tuntang dapat meningkat.

3.5 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Ngajaran 03 dalam mata pelajaran bahasa Indonesia setelah memperoleh tindakan adalah:

1) Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang sangat menentukan dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas. Observasi berarti

pengamatan dengan tujuan tertentu. Observasi dilakukan secara langsung pada saat pembelajaran di kelas guna mengumpulkan data secara kualitatif mengenai pembelajaran oleh guru untuk mencatat masalah yang terjadi pada saat tindakan kemudian akan menjadi refleksi sebagai tindak lanjut. Observasi dilakukan di kelas V SD Negeri Ngajaran 03 Tuntang oleh peneliti.

2) Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data awal tentang nama siswa, nomor induk, foto dan hasil tes siswa kelas V SD Negeri Ngajaran 03 Tuntang, khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia semester II tahun 2014/2015

3) Tes

Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa selama proses belajar, yang dilakukan pada akhir kegiatan tiap siklus dengan menggunakan soal objektif yaitu pilihan ganda.

3.5.2 Alat Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan soal tes yang digunakan dalam tes hasil belajar untuk mengetahui kemampuan siswa dan lembar observasi yang digunakan untuk mengetahui tindakan guru dan kegiatan belajar siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran bermain peran (*role playing*).

Kisi kisi lembar observasi kegiatan mengajar guru dan belajar siswa dapat dilihat pada tabel 3.1 dan 3.2 kisi-kisi soal evaluasi siswa siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 3.3 dan 3.4

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Lembar Observasi Kinerja Guru

No.	Aspek	Indikator	Nomor Item
1.	Pra pembelajaran	Guru mengabsensi, berdoa dan mengecek kelengkapan siswa	1, 2
		Guru memberikan motivasi kepada siswa	
2.		Guru menyampaikan sebuah apersepsi sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Memberikan kesempatan siswa menjawab	3, 4, 5, 6

	Kegiatan awal	apersepsi Guru menjelaskan tujuan pembelajaran Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran	
3.	Kegiatan inti	Guru menjelaskan garis besar materi Guru membagi siswa dalam kelompok Guru memberikan tugas kepada kelompok Guru menuntun siswa dalam diskusi kelompok Guru memberikan kesempatan siswa menjelaskan materi secara bergiliran Guru menyimpulkan pendapat siswa Guru menerangkan materi secara keseluruhan Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang dipelajari	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14
4.	Kegiatan akhir/penutup	Guru memberikan penguatan Guru memberikan tes Guru menutup pelajaran	15, 16, 17

Tabel 3.2
Kisi-kisi lembar observasi belajar siswa

No.	Aspek	Indikator	Nomor Item
1.	Pra pembelajaran	Siswa lengkap membawa alat pelajaran Siswa membawa buku sumber Siswa sudah mempelajari materi di rumah	1, 2, 4
2.	Kegiatan awal	Siswa bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	3
3.	Kegiatan inti	Siswa dapat menjawab pertanyaan yang diajukan dalam lembar kerja Siswa bertanya bila mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah Siswa memiliki inisiatif untuk bertanya tanpa ditunjuk guru Siswa memberi pertanyaan yang diajukan sesuai dengan materi pelajaran Siswa bertanya lebih dari satu kali Siswa bertukar pikiran dalam memecahkan masalah Siswa berantusias dalam bekerjasama dengan teman Siswa menghargai pendapat teman Siswa merespon pendapat teman dengan positif Siswa terlibat dalam presentasi	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17

		Siswa menanggapi hasil kerja kelompok lain	
4.	Kegiatan akhir/penutup	Siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan lembar kerja Siswa mengerjakan lembar kerja sesuai dengan petunjuk yang ada Siswa mengerjakan tes	5, 6, 18

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Soal Evaluasi Siswa Siklus I

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Item Soal	
			No. Item Pilihan Ganda	Jumlah Item
6. Berbicara Mengungkapkan pikiran dan perasaan secara lisan dalam diskusi dan bermain	Siklus I 6.1 Mengomentari persoalan faktual disertai alasan yang mendukung dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa	• Mengidentifikasi pokok-pokok persoalan yang dikemukakan teman	1, 2, 3, 4, 6, 7, 16, 18, 19	9
		• Menanyakan tentang persoalan yang dikemukakan teman sesuai dengan topik	13, 16, 18	3
		• Memberikan pendapat dan saran dengan alasan yang logis terhadap persoalan faktual yang dikemukakan teman	5, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 17, 20.	10

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Soal Evaluasi Siswa Siklus II

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Item Soal	
			No. Item Pilihan Ganda	Jumlah Item
	Siklus II	• Siswa dapat	1, 2, 12	3

6. Berbicara Mengungkapkan pikiran dan perasaan secara lisan dalam diskusi dan bermain	6.2 Memerankan tokoh drama dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat	membaca dialog drama dengan lancar dan benar		
		• Siswa dapat memerankan tokoh drama	3, 4, 5, 6, 7, 9, 11.	7
		• Siswa dapat mengungkapka n pendapat- pendapat tentang drama	8, 10, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	10

3.6 Validitas dan Reliabilitas

3.6.1 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk menguji instrument tiap soal materi tentang bermain drama yang nantinya akan digunakan dalam tes individu setelah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran bermain peran (*role playing*) untuk mengetahui validitas. Instrumen terlebih dahulu diuji cobakan di kelas VI SD Negeri Ngajaran 03 Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang.

Menurut Sudjana (2010), Validitas berkenaan dengan ketepatan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul meniali apa yang seharusnya dinilai.

Untuk mengetahui tingkat validitas dengan melihat angka pada (*Corrected Item-Total Correlation*). Selanjutnya untuk menentukan suatu item tertentu valid atau tidak digunakan pedoman dari Sugiyono (2013) jika semua item mencapai koefisien korelasi minimal $\geq 0,30$ daya pembedanya dianggap kuat/memuaskan. Jadi, bila harga korelasi dibawah 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang.

Uji validitas instrument soal diuji cobakan pada 27 siswa kelas 6 SD Negeri Ngajaran 03 Tuntang. Uji validitas instrument siklus I dilaksanakan pada tanggal 18 Februari 2015 dan uji validitas instrument siklus II dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2015. Tiap siklus jumlah item soalnya ada 25. Dari hasil analisis uji validitas siklus I dan siklus II, skor *corrected item-total correlation* tertinggi siklus

I yaitu: 0,77 dan yang terendah yaitu: 0,20. Pada siklus II nilai tertinggi yaitu 0,75 dan yang terendah yaitu: -0,00. Siklus I ada 20 item yang valid dan 5 item yang tidak valid. sedangkan disiklus II ada 20 item yang valid dan 5 item tidak valid. Hasil uji validitas soal siklus I dan siklus II dapat dilihat tabel 3.5 dan 3.6 berikut serta dihalaman lampiran 3 dan lampiran 4.

Tabel 3.5
Uji Validitas Instrumen Siklus I

Indikator	Valid	Tidak Valid
Koefisien korelasi $\geq 0,30$	4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24.	
Koefisien korelasi $\leq 0,30$		1, 2, 3 23, 25

Tabel 3.6
Uji Validitas Instrumen Siklus II

Indikator	Valid	Tidak Valid
Koefisien korelasi $\geq 0,30$	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21	
Koefisien korelasi $\leq 0,30$		11, 22, 23, 24, 25

3.6.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Untuk pengujian biasanya menggunakan batasan tertentu seperti 0,6. Reliabilitas sering disebut dengan keterpercayaan, keterandalan, keajengan, konsistensi, kestabilan, dan sebagainya. Untuk menentukan tingkat reliabilitas instrument menggunakan kriteria yang dikemukakan oleh Sekaran dalam Priyatno (2010) dalam tabel 3.7

Tabel 3.7
Tingkat Reliabilitas Instrumen

Indeks	Kriteria
$\alpha \geq 0.8$	Reliabilitas baik
$\alpha \geq 0.7$	Reliabilitas dapat diterima
$\alpha \leq 0.6$	Reliabilitas kurang baik

Hasil uji reliabilitas instrumen yang diolah dengan SPSS 20 for windows pada saat uji instrument tes, reliabilitas soal siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 3.8 dan 3.9

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Siklus I
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.904	25

Dari output Tabel 3.8 hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada kolom Cronbach's Alpha menunjukkan 0,904. Karena nilai pada kolom tersebut bernilai 0,904 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur atau instrument penelitian yang dipakai pada tingkat reliabilitas baik atau reliabel.

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas Siklus II
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.905	25

Dari output Tabel 3.9 hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada kolom Cronbach's Alpha menunjukkan 0,905. Karena nilai pada kolom tersebut bernilai

0,905 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur atau instrumen penelitian yang dipakai pada tingkat reliabilitas baik atau reliabel.

3.7 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan deskriptif komparatif untuk data kuantitatif yaitu membandingkan nilai tes kondisi awal (Pra Siklus), nilai tes setelah Siklus I dan nilai tes setelah Siklus II.

